

**MANAQIB SYEKH ABDUL QODIR AL JAILANI DI
SURYABUANA, GUNUNG BALAK, MAGELANG**

(Pendekatan : Fenomenologi)



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Agama Islam (S.Ag)

Disusun Oleh:

NORA IRDIANA

NIM. 16510058

**PROGRAM STUDI AQIDAH DAN FILSAFAT ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM**

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA

YOGYAKARTA

2021

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nora Irdiana
NIM : 16510058
Program Studi : Aqidah dan Filsafat Islam
Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Alamat Rumah : Desa Berlian Makmur, Kec. Sungai Lilin, Kab. Musi Banyuasin
Judul Skripsi : Manaqib Syekh Abdul Qodir Al Jailani di Suryabuana Gunung Balak Magelang
(Pendekatan: Fenomenologi)

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa:

1. Skripsi yang saya ajukan adalah benar asli karya ilmiah yang saya tulis sendiri.
2. Bilamana skripsi telah *dimunagosyahkan* dan diwajibkan revisi, maka saya bersedia dan sanggup merevisi dalam waktu dua (2) bulan terhitung dari tanggal *munagosyah*.
Jika ternyata lebih dari dua (2) bulan revisi skripsi saya belum terselesaikan, maka saya bersedia dinyatakan gugur dan bersedia *munagosyah* kembali dengan biaya sendiri.
3. Apabila di kemudian hari ternyata diketahui bahwa karya tersebut bukan karya ilmiah saya (plagiat), maka saya bersedia menanggung sanksi dan dibatalkan gelar kesarjanaan saja.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 07 April 2021

Penulis



NORA IRDIANA

NIM : 16510058

Surat Pernyataan Foto Berjilbab Dalam Ijazah

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Nora Irdiana
Tempat dan Tanggal Lahir : Musi Banyuasin, 14 Februari 1999
Nomor Induk Mahasiswa : 16510058
Program Studi : Aqidah dan Filsafat Islam
Alamat : Desa Berlian Makmur, Kecamatan Sungai Lilin.
Kabupaten Musi Banyuasin, Sumatera Selatan.
Nomor HP : 082211434340

Menyatakan bahwa saya menyerahkan pas foto diri dengan memakai jilbab untuk dipasang pada ijazah saya. Atas segala konsekuensi yang timbul dikemudian hari sehubungan dengan pemasangan pas foto berjilbab pada ijazah saya tersebut adalah menjadi tanggung jawab saya sepenuhnya, dan saya tidak akan menuntut Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga dikemudian hari.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk keperluan ijazah saya

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 06 April 2021

Yang menyatakan



Nora Irdiana
NIM : 16510058



SURAT KELAYAKAN SKRIPSI

Dosen: Dr.H. Robby Habiba Abror, S.Ag, M.Hum

Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Skripsi

Lamp. :-

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk, dan mengoreksi, serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Nora Irdiana

NIM : 16510058

Program Studi: Aqidah dan Filsafat Islam

Judul Skripsi : Manaqib Syekh Abdul Qodir Al Jailani di Suryabuana Gunung
Balak Magelang (Pendekatan: Fenomenologi)

Sudah dapat diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata satu (S1) dalam Program Studi Aqidah dan Filsafat Islam pada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Dengan ini kami berharap agar skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas dapat segera *dimunagoryahkan*. Untuk itu, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 06 April 2021

Pembimbing,

Dr. H. Robby Habiba Abror, S.Ag M.Hum

NIP. 19780323 200710 1 003



PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-527/Un.02/DU/PP.00.9/04/2021

Tugas Akhir dengan judul : Manaqib Syekh Abdul Qodir Al Jailani di Suryabuana Gunung Balak Magelang
(Pendekatan Fenomenologi)

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : NORA IRDIANA
Nomor Induk Mahasiswa : 16510058
Telah diujikan pada : Rabu, 14 April 2021
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang/Penguji I

Dr. H. Robby Habiba Abror, S.Ag., M.Hum.

SIGNED

Valid ID: 607faf782b14d



Penguji II

Dr. H. Zuhri, S.Ag. M.Ag.

SIGNED

Valid ID: 6080b857c068a



Penguji III

Drs. Abdul Basir Solissa, M.Ag

SIGNED

Valid ID: 6080e91ee4e75



Yogyakarta, 14 April 2021

UIN Sunan Kalijaga

Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam

Dr. Inayah Rohmaniyah, S.Ag., M.Hum., M.A.

SIGNED

Valid ID: 6080fc3715ba4

MOTTO

خير الناس انفعهم للناس

“Sebaik-baiknya manusia adalah yang bermanfaat bagi manusia yang lainnya”

(HR. Thabrani dan Daruqthni)



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirobbil'alamiin dengan seizin Allah SWT skripsi ini telah selesai. Skripsi ini penulis persembahkan kepada :

1. Diriku yang hebat mampu bertahan sampai sejauh ini, disaat semua orang tertidur pulas dan diri ini memilih berjuang melawan malas, tetap berusaha mengerjakan saat rasa ngantuk yang tak tertahan, mampu bertahan disaat yang lain sibuk rebahan sedangkan diri ini tetap skripsian, disaat orang sibuk kesana kemari mencari tempat ngopi, dan aku sibuk mencari tempat buat akses free wifi, dan yang terakhir saat orang lain sibuk main sana sini sedangkan aku tetap setia mencari berbagai macam referensi.
2. Kedua orangtuaku tercinta, Bapak Munalik dan Ibu Partinah yang selalu memberikan semangat dan tanpa keistiqomahan do'a kalian berdua penulis tidak mungkin bisa sampai saat ini, terima kasih Bapak, Ibu.
3. Kepada saudaraku, Kakak Rudi Prantoso yang selalu Tanya kapan selesai skripsi tapi tak lupa juga memberikan transferan. Dan untuk adikku Muhammad Abdurrohman yang tanpa ia sadari telah memotivasiku untuk selalu menjadi kakak yang baik untuk dijadikan panutan untuk meneruskan ke jenjang pendidikan selanjutnya.
4. Kepada Kyai SIRRULLOH, pengasuh Pondok Pesantren Suryabuana, Magelang yang telah memberikan izin kepada penulis sehingga jadilah skripsi ini.

5. Seluruh keluarga besar Pondok Pesantren Al Barokah Yogyakarta dan Pondok Pesantren Mamba'ul Hisan Srigunung, Sungai Lilin yang telah memberikan ilmu dan juga pelajaran hidup yang sangat berharga bagi penulis.
6. Pengurus, Jama'ah Manaqib di Pondok Pesantren Suryabuana yang telah membantu memperlancar penulis dalam tahap penelitian.
7. Dosen Pembimbing Skripsi yang senantiasa membimbing penulis sampai bisa menyelesaikan tugas akhir ini dan juga tak henti-hentinya memberikan motivasi yang membuat penulis tak patah semangat.
8. Almarhum Bapak Syaifan Nur, selaku dosen pembimbing pertama dan juga pengajar di kelas yang sangat menginspirasi dan memiliki kepribadian yang baik yang sangat patut diteladani baik sikap dan sifatnya semoga Almarhum ditempatkan disisi Allah Swt. Aamiin
9. Semua Guru dan Dosen yang telah mengajarkan dari menulis angka 1-10, membaca alif, ba dan huruf A-Z dengan penuh kesabaran hingga penulis bisa membaca dengan lancar dan fasih dalam berbicara.
10. Teman-teman Kkn kelompok 15 dan keluarga besar dusun Witono, Genito, Windusari, Magelang.
11. Teman-teman Filsafat 2016, Kmnu Uin Suka, dan Santri Pondok Pesantren Al Barokah Yogyakarta semoga kesuksesan menyertai kita semua.
12. Dan semua teman-teman yang selalu memberikan dukungan kepada penulis.

ABSTRAK

Nora Irdiana (16510058). Penelitian ini berjudul *Manaqib Syekh Abdul Qodir Al Jailani di Suryabuana Gunung Balak, Pakis, Magelang (Pendekatan: Fenomenologi)*. Program Studi Akidah Filsafat Islam. Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam. Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Pembimbing: Dr. H. Robby Habiba Abror, S.Ag. M.Ag.,

Pondok Pesantren Suryabuana yang terletak di Dusun Balak, Kecamatan Pakis Kabupaten Magelang ini merupakan tempat yang jauh dari hiruk pikuk kota, bahkan untuk sampai ke Dusun tersebut kita menempuh kurang lebih 1 KM dari jalan raya Kopeng-Magelang. Akan tetapi, sebelum sampai kesana kita akan melewati jalan yang liku-liku, naik turun, kanan kirinya yang merupakan hamparan sawah dan Gunung Balak. Akan tetapi disanalah Pondok Pesantren Suryabuana berdiri. Pondok Pesantren yang terpencil, akan tetapi rutin melakukan Manaqib Syekh Abdul Qodir Al Jailani dengan jumlah jama'ah yang mencapai ribuan.

Permasalahan yang diteliti dalam penelitian ini adalah (1) Apa makna manaqib Syekh Abdul Qodir Al Jailani di Pondok Pesantren Suryabuana? (2) Apa motif dan tujuan mengikuti manaqib Syekh Abdul Qodir Al Jailani di Pondok Pesantren Suryabuana.

Untuk menjawab permasalahan di atas, peneliti menggunakan penelitian kualitatif dengan metode pengumpulan data berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi. Wawancara dilakukan kepada pengurus, dan jama'ah Manaqib Syekh Abdul Qodir Al Jailani di Pondok Pesantren Suryabuana, kemudian dari data-data yang telah diambil dikaitkan dengan pendekatan fenomenologi yang mana peneliti terjun langsung ke lapangan dengan cara mengikuti beberapa rangkaian kegiatan yang ada lalu mendeskripsikan dan mengkonstruksikan realitas yang ada terhadap beberapa sumber informasi.

Hasil dari penelitian menunjukkan kegiatan Manaqib Syekh Abdul Qodir Al Jailani ini merupakan kegiatan yang mampu meningkatkan amal ibadah kepada Allah Swt dengan cara memulikan orang-orang sholeh yang dekat dengan Allah Swt dan dapat meneladani sikap, amal sholehnya dengan harapan kelak di Akhirat dapat berkumpul bersamanya.

Kata Kunci: *Manaqib Syekh Abdul Qodir Al Jailani Fenomenologi*

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Alhamdulillah robbil'alamiin, Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan tugas akhir di dengan judul “Manaqib Syekh Abdul Qodir Al Jailani di Surya Buana, Gunung Balak, Magelang. Studi Pendekatan : Fenomenologi”. Sebagai syarat untuk memenuhi dan mendapatkan gelar Sarjana Agama Islam.

Sholawat serta salam selalu tercurahkan kepada baginda besar kita Nabi Agung Muhammad SAW karena dengan pertolongan beliau kita masih bisa merasakan indahnya kebahagiaan. Dan semoga kelak kita menjadi salah satunya yang mendapat syafa'at beliau di Akhirat. Aamiin

Dengan adanya karya tugas akhir ini, penulis berharap dapat memberikan manfaat bagi yang membutuhkan kelak sebagai bahan referensi. Walaupun penulis menyadari masih terdapat banyak kekurangan dan kesulitan dalam proses penggarapan, untuk itu penulis mengucapkan beribu-ribu terimakasih untuk segala pihak yang turut serta membantu dalam penyelesaian tugas akhir ini. Yakni kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Phil. Al Makin, S.Ag., M.A, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

2. Ibu Dr. Inayah Rohmaniyah, S.Ag., M.Hum, selaku Dekan Fakultas Ushluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga, beserta para Wakil Dekan dan seluruh staf-stafnya.
3. Bapak Muhammad Fatkhan, S.Ag., M.Hum, selaku Ketua Prodi Akidah dan Filsafat Islam Fakultas Ushluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Bapak Novian Widhiadharma, S.Fil., M.Hum, selaku Sekretaris Prodi Akidah dan Filsafat Islam Fakultas Ushluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
5. Bapak Dr. H. Robby Habiba Abror, S.Ag. M.Ag., selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang selalu sabar dalam memberikan masukan, arahan dan juga motivasi pada penulis, sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
6. Bapak Dr. Taufik Mandailing, M.A., selaku Dosen Penasihat Akademik yang telah memberikan motivasi untuk terus semangat dalam belajar dalam mewujudkan cita-cita.
7. Semua Guru, Dosen yang telah memberikan ilmu dengan ikhlas kepada penulis, yang insya allah penulis akan berusaha mengamalkan apa yang telah diajarkan. Baik untuk diri sendiri maupun untuk orang lain.
8. Pengasuh Pondok Pesantren Al Barokah Yogyakarta, Ibu Nyai Anita Durrotul Yatimah yang senantiasa mendo'akan semua santri-santrinya. Dan juga untuk segenap keluarga Pondok Pesantren Mamba'ul Hisan terimakasih telah

mengajarkan penulis untuk selalu belajar mandiri, yang pada akhirnya penulis bisa menyelesaikan jenjang sarjana.

9. Pengasuh Pondok Pesantren Surya Buana, Kyai Ahmad SIRRULLOH.
10. Kepada ikhwan akhwat jama'ah Manaqib di Pondok Pesantren Suryabuana, Magelang. Khususnya Pak Martoyo, Ibu Suwarti, Pak Akib, Pak Tri, Pak Syaiful Ansori, Ibu Nuryanti, Mas Amrulloh yang telah bersedia meluangkan waktu.
11. Terima kasih untuk sahabat-sahabat saya selama di jogja, Arum Widhy Asmara, Nikmatul Hikmah, Farah Amalia, Fadila Cahya Ramadhanty, Vina Maulida, Fiki Wulandari, Anisa Mukaromah, Husniatul Mazidah yang selalu memberikan semangat kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini.
12. Teman-teman KKN. Eka, Wening, Resti, Satrio, Abdul, Rilo dan Mas Fadhil dan tak lupa pula keluarga di dusun Witono yang telah menerima kami layaknya keluarga bahkan memberikan banyak perhatian, kasih sayang dan cinta banyak pengalaman hidup, pembelajaran bagaimana caranya hidup saling tolong menolong, bekerjasama, gotong royong, dan juga berbagi.
13. Filsafat 2016, Kmnu Uin Suka, komplek putri Al Barokah khususnya komplek El hawa.
14. Keluarga yang selalu memberikan support kepada penulis, untuk tidak boleh menyerah atas segala sesuatu yang telah dipilih, dan harus diselesaikan sampai akhir. Terimakasih Pak, Bu... sudah bekerja keras demi anak-anakmu

agar bisa memakai toga dan meraih gelar sarjana. Meskipun tidak tepat pada waktunya, terimakasih untuk selalu memahami.

Sesungguhnya kesempurnaan hanya milik Allah SWT dan kepada-Nya tempat kita kembali, semoga Allah SWT selalu senantiasa memberikan rahmat, keridhoan-Nya untuk kita semua. Aamiin ya robbal'alamiin

Wassalamu'alaikum. Wr Wb

Yogyakarta, 22 Oktober 2020

Nora Irdiana



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN BERJILBAB	iii
HALAMAN NOTA DINAS	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
ABSTRAK	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	x
BAB 1 PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	5

D. Tinjauan Pustaka	5
E. Metode Penelitian	8
1. Jenis Penelitian	8
2. Lokasi Penelitian	10
3. Sumber Data	10
4. Teknik Pengumpulan Data	10
1) Interview (Wawancara)	11
2) Observasi	11
3) Dokumentasi	11
F. Sistematika Pembahasan	11

BAB II PROFIL PONDOK PESANTREN SURYABUANA GUNUNG BALAK MAGELANG

A. Profil Pondok Pesantren Suryabuana	13
1. Sejarah Berdirinya Pondok Pesantren Suryabuana	13
2. Letak Geografis	13
3. Visi dan Misi	14
4. Sarana dan Prasarana	14
5. Kegiatan di Pondok Pesantren Suryabuana	14
B. Biografi Pendiri Pondok Pesantren Suryabuana	15
1. Biografi Syekh Ahmad Sirrulloh	15
2. Sejarah Kegiatan Manaqib di Suryabuana	16

C. Sejarah Masuknya Islam di Gunung Balak	17
D. Awal Berdirinya TQN di Gunung Balak	19
BAB III MANAQIB SYEKH ABDUL QODIR AL JAILANI	22
A. Biografi Syekh Abdul Qodir Al Jailani	22
B. Karya-karya Syekh Abdul Qodir Al Jailani	25
C. Arti Manaqib	26
D. Kitab Manaqib Syekh Abdul Qodir Al Jailani	28
E. Sejarah Manaqib Syekh Abdul Qodir Al Jailani	30
F. Ayat-ayat yang berkaitan dengan Manaqib	31
G. Tafsiran ayat-ayat yang berkaitan dengan manaqib	33
BAB IV FENOMENOLOGI MANAQIB DI PONDOK PESANTREN	
SURYABUANA	36
A. Fenomena-fenomena dan makna manaqib di Pondok Pesantren Suryabuana	36
B. Tujuan mengikuti Manaqib Syekh Abdul Qodir Al Jailani	38
BAB V PENUTUP	44
A. Kesimpulan	44
B. Saran	45
DAFTAR PUSTAKA	47

LAMPIRAN	49
CURRICULUM VITAE	57



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Berbicara mengenai tradisi tentu banyak sekali ragamnya di Indonesia, khususnya di Jawa. Tradisi sering kali dijadikan bentuk rasa syukur kepada Sang Pencipta ataupun untuk melanjutkan tradisi turun-temurun yang telah diwariskan oleh nenek moyang. Akan tetapi, tradisi tidak hanya mengenai selamatan¹ ataupun pernikahan adat istiadat orang Jawa. Tradisi semacam ini tidak hanya didalam kebudayaan jawa saja, melainkan setiap kebudayaan. Akan tetapi tradisi yang sering dilakukan oleh masyarakat adalah tradisi yang berkaitan dengan keagamaan dan tentunya masih sangat kental sehingga kerap dilakukan oleh masyarakat sekitar, adapun salah satu bentuk praktek dari keagamaan itu adalah tradisi manaqiban. Selain sebagai bentuk rasa syukur, sisi baik dari tradisi yakni terciptanya hablum mina an-nas (hubungan antara sesama manusia) artinya tali silaturahmi terhadap sesama tetap terjaga.

Di dalam Islam, tradisi atau upacara keagamaan masih sering dilakukan oleh umat islam. Biasanya melakukan upacara memperingati kematian seseorang

¹ Maksud dari selamatan disini adalah sebutan istilah jawa dari apa yang barangkali merupakan upacara keagamaan yang paling umum di dunia, ia melambangkan kesatuan mistis dan social yang ikut serta di dalamnya. Handai-taulan, tetangga, rekan sekerja, sanak keluarga, arwah setempat, dan lain-lain. Clifford Geertz, Abangan, Santri Priyayi dalam masyarakat jawa. (Jakarta: Pustaka Jaya. 1981), hlm.13

yang dianggap hebat, maksudnya seseorang yang memiliki karomah besar. Dan melalui karomahnya tersebut diharapkan bisa menjadi perantara mendapatkan keberkahan hidup dari orang tersebut, keselamatan hidup, rizki yang berlimpah dari Allah SWT. Hal semacam ini disebut gejala sosialitas.² Gejala sosialitas masih sering dipraktekkan dalam kegiatan-kegiatan agama. Misalnya manaqib Syekh Abdul Qodir Al Jailani yang menjadi subjek penelitian dari skripsi ini.

Tidak bisa dipungkiri agama merupakan kebutuhan manusia yang sangat penting dalam kehidupan. Karena agama merupakan suatu bentuk pengabdian, kepatuhan manusia terhadap Tuhannya. Harun Nasution (1994) menegaskan, agama memang mengandung arti ikatan yang harus dipegang dan dipatuhi seluruh umat manusia. Ikatan ini mempunyai pengaruh besar terhadap kehidupan manusia sehari-hari. Ikatan ini berasal dari suatu kekuatan yang lebih tinggi dari manusia, yakni suatu kekuatan ghaib yang tidak dapat ditangkap oleh panca indera manusia.³ Hal ini sebenarnya menjadi prinsip yang penting dalam kemajuan pendidikan dimulai dari nilai-nilai kejujuran dan dapat mengajarkan dengan benar.⁴

² Rizem Aizid, "Tanda-tanda dalam Dzikir Manaqib Syaikh Abdul Qadir Jailani di Pondok Pesantren Al Qodiri Jember". Skripsi Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam Uin Sunan Kalijaga Yogyakarta :2013

³ Abudin Nata. *Metodologi Studi Islam*. (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada. 1999),hlm. 10

⁴ Abror, Robby Habib. "Sejarah dan Kontribusi Filsafat dalam Pemikiran Islam". Buletin Al-Turas, Vol. 26, No. 2, 2020, 29.

Seiring berjalannya waktu, upacara-upacara keagamaan yang dilakukan, pada akhirnya akan menjadi sebuah rutinitas pada waktu-waktu tertentu, dan dari sinilah proses alikuturasi budaya lokal dan agama terjadi. Dalam hal ini kita bisa lihat contoh dari Upacara Manaqib Syekh Abdul Qodir Al Jailani yang tersebar diberbagai pelosok daerah yang masih dilestarikan oleh masyarakat muslim.

Manaqib merupakan cerita silsilah nasab Syekh Abdul Qodir Al Jailani, sejarah hidupnya, akhlak karamah-karamahnya, selain itu juga adanya do'a-do'a yang bersajak yang bermuatan pujian dan tawasul melalui dirinya.⁵ Menurut Al-Ishaqi, Manaqib adalah sesuatu yang diketahui dan dikenal pada diri seseorang berupa perilaku dan perbuatan yang terpuji disisi Allah SWT, sifat-sifat yang manis lagi menarik, pembawaan dan etika yang baik lagi indah, suci lagi luhur, kesempurnaan-kesempurnaan yang tinggi lagi agung, serta karomah-karomah yang agung di sisi Allah SWT.⁶ Manaqib Syekh Abdul Qodir Al Jailani sudah tersebar luas di Indonesia, termasuk di Kabupaten Magelang. Salah satu tempat yang menjadi pusat manaqib Syekh Abdul Qodir Al Jailani berada di Pondok Pesantren Suryabuana, yang dipimpin oleh pengasuhnya Kyai SIRRULLOH. Pondok Pesantren Suryabuana berdiri pada tahun 1999 yang pada awalnya dibangun masjid Mustika Rahmat sebagai tempat pusat kegiatan, kemudian ada Pendopo Balai Agung sebagai tempat berkumpul, berdiskusi tentang ilmu-ilmu yang

⁵ Marwan Salahudin, "Amalan Tariqot Qadariyah Wa Naqsyabandiyah Sebagai Proses Pendidikan Jiwa Di Masjid Babul Muttaqin Desa Kradenan Jetis Ponorogo: *Jurnal Akhlak Dan Tasawuf*, Vol. 2 No. 1, 2016

⁶ Al-Ishaqi, Achmad Asrori. *Apakah Manaqib Itu?*. (Surabaya: Al-wafa, 2010), hal 9

berkaitan dengan ketuhanan, serta proyek-preyek pesantren yang masih dalam proses berjalan. Pada tahun 1999 awal mula tarekat ini dibuka jama'ahnya hanya ada 25 orang dan pada tahun 2006 jumlahnya sudah mencapai lebih dari 5000 orang. Bahkan sekarang sudah ada perwakilan puluhan kabupaten dan kota.

Adapun jama'ah (pengikut) Manaqib ini tidak hanya berasal dari kalangan santri, melainkan masyarakat sekitar daerah yang meliputi, orangtua, pemuda-pemudi, remaja dan juga anak-anak kecil. Bagi sebagian jama'ah yang mengikuti manaqiban Syekh Abdul Qodir Al Jailani mereka memiliki tujuan untuk mendekatkan diri kepada Allah SWT, mereka sadar bahwa hidup tidak hanya ada di dunia saja, melainkan ada akhirat yang bersifat abadi. Oleh karena itu, mereka membutuhkan seorang yang dapat membimbing ke jalan yang baik, yang bisa menghantarkan ke Syurga.

Bagi kalangan umum khususnya Nahdliyin yang tergabung dalam tarekat muktabaroh ataupun tidak, mereka sudah sangat akrab dengan istilah manaqib Syekh Abdul Qodir Al Jailani, biasanya mereka mengadakan berbagai macam acara khususnya pada tanggal 11 hijriyah, karena bertepatan dengan itu hari wafat sang wali, sehingga menjadi bacaan wajib.

B. Rumusan Masalah

1. Apa makna Manaqib Syekh Abdul Qodir Al Jailani di Pondok Pesantren Suryabuana, Gunung Balak, Pakis, Magelang ?

2. Apa motif, tujuan mengikuti manaqib Syekh Abdul Qodir Al Jailani di Pondok Pesantren Suryabuana, Gunung Balak, Pakis, Magelang?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Sesuai dengan pokok masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui makna Manaqib Syekh Abdul Qodir Al Jailani di Pondok Pesantren Suryabuana, Pakis, Magelang
2. Untuk mengetahui motif, tujuan seseorang dalam mengikuti Manaqiban Syekh Abdul Qodir Al Jailani di Pondok Pesantren Suryabuana, Gunung Balak, Pakis, Magelang.

Sedangkan manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Sebagai bahan kajian penelitian lain, khususnya Mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk melakukan penelitian lebih lanjut yang berkaitan dengan penelitian serupa.
2. Menambah khazanah ilmu pengetahuan yang terkait dengan Manaqib Syekh Abdul Qodir Al Jailani khususnya yang berada di wilayah Kabupaten Magelang

D. Telaah Pustaka

Untuk menghindari kesamaan penulisan, maka penulis mencantumkan beberapa hasil penelitian yang berkaitan dengan rencana penelitian penulis.

Diantara beberapa penelitian-penelitian tersebut adalah:

Dalam skripsi Fahmi Achmad Al Ahwani : penyelenggaraan kegiatan Manaqib Syekh Abdul Qodir Al Jailani di Pondok Pesantren Nurrohman di Desa Kemrajen Kabupaten Banyumas. Dalam skripsinya ia membahas mengenai penyelenggaraan Manaqib Syekh Abdul Qodir Al Jailani dilaksanakan setiap satu bulan sekali. Dan sebelum acara Manaqib dimulai, ada rangkaian acara yang harus dilakukan terlebih dahulu, seperti penyembelihan hewan aqiqoh, seaman Al-Qur'an 30 Juz, ziaroh kubur kemudian dilanjutkan dengan melaksanakan sholat sunnah tasbih 4 rokaat 2 salam ba'da maghrib dan kemudian pembacaan tahlil dan juga do'a khotmil Qur'an.

Dari serangkaian acara yang telah dilaksanakan agar berjalan dengan lancar, penulis mengatakan harus menggunakan metode-metode tertentu. Fungsi penyelenggaraan pada Manaqib Syekh Abdul Qodir Al Jailani di Pondok Pesantren Nurrohman meliputi, pemberian motivasi, pembinaan, pengembangan dan peningkatan pelaksana. Adapun dalam kegiatan Manaqib ini, memiliki faktor pendukung dan penghambat. Yang mana faktor pendukungnya yaitu, terjalannya kerjasama yang baik antara pengurus dengan jama'ah Manaqib, sarana prasarana yang memadai, banyaknya peminat untuk mengikuti Manaqib dan juga kecakapan KH. Ahmad Yunani NH dalam menyampaikan dakwahnya. Adapun faktor penghambat dalam penyelenggaraan Manaqib Syekh Abdul Qodir yaitu tempat tinggalnya yang jauh sehingga tidak memungkinkan untuk menginap

karena besok harinya harus bekerja, cuaca yang tidak mendukung dan tidak semua jama'ah bisa membaca kitab Manaqib.

Dalam skripsi Muhammad Irfan Hanif yang berjudul “Transformasi Jiwa dalam Metode Zikrulloh di Pondok Pesantren Suryabuana Pakis Magelang Tahun 2018”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana metode Zikrulloh yang diterapkan di Pondok Pesantren Suryabuana yang bisa membuat transformasi jiwa kearah yang positif. Dan untuk metode yang digunakan adalah metode kualitatif yang mana peneliti melakukan interview secara langsung, observasi dan mendokumentasikan ke tempat tersebut.

Hasil dari penelitiannya Metode Zikrulloh yang diterapkan di Pondok Pesantren Suryabuana bisa membuat transformasi jiwa ke arah yang positive karena diamalkan dengan cara yang benar, metode ini harus menggunakan adab dan mensucikan diri terlebih dahulu. Akan tetapi, transformasi jiwa tersebut dapat terjadi karna adanya campur tangan Wali Mursyid, artinya Wali Mursyid yang selalu membimbing baik lahir dan batin.

Rohmadi, *Rasionalitas Anggota Jama'ah Manaqib (Studi Deskriptif Manaqib di Pondok Pesantren Al-Qodiri Desa Gebang Poreng Kecamatan Patrang Kabupaten Jember)*, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Jember. Dzikir manaqib merupakan suatu kegiatan yang dilakukan oleh individu-individu untuk mencari keberkahan melalui apa yang mereka percaya dapat mengabulkan permohonannya, atau dapat dikatakan dzikir manaqib untuk

menyelesaikan permasalahan kehidupan setelah mati. Dalam hal ini mereka menggunakan perantara Syekh Abdul Qodir Al Jailani, karena Syekh Abdul Qodir Al Jailani seorang wali yang dapat dipercaya dapat memberikan perantara keberkahan dari Allah SWT. Karena sebagian dari mereka jama'ah yang memiliki permasalahan hidup, dan mereka merasa hina, banyak dosa, hal inilah mereka menganggap tidak terkabulnya do'a-do'a mereka.

Tujuan dari penelitiannya adalah untuk mengetahui, mendeskripsikan dan menganalisis tentang rasionalitas yang mendasari anggota jama'ah dzikir manaqib di Pondok Pesantren Al Qodiri Gebang Poreng berupa alasan serta mendeskripsikan pula bentuk-bentuk praktek atau ritual mereka.

Karya-karya di atas merupakan karya yang dapat ditinjau dalam segi kesamaan yaitu mengenai Manaqib. Akan tetapi perbedaannya terletak pada objek kajiannya. Penulis membahas kegiatan Manaqib Syekh Abdul Qodir Al Jailani. Jika dilihat dari tinjauan pustaka yang digunakan peneliti tidak ada kesamaan judul secara keseluruhan. Maka dari itu penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Manaqib Syekh Abdul Qodir Al Jailani di Suryabuana Gunung Balak Magelang”.

E. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan fenomenologi. Fenomenologi secara etimologi berasal dari kata

“*phenomenon*” yang berarti realitas tampak, dan “*logos*” yang berarti ilmu. Sehingga secara terminology, fenomenologi adalah ilmu yang berorientasi untuk mendapatkan penjelasan tentang realitas yang tampak.⁷

Fenomenologi adalah bagian dari metodologi kualitatif, namun mengandung nilai sejarah dalam perkembangannya.⁸ Menurut Hegel fenomenologi mengacu pada pengalaman sebagaimana yang muncul pada kesadaran, ia menjelaskan fenomenologi adalah ilmu yang menggambarkan apa yang seorang terima, rasakan dan ketahui didalam kesadaran langsungnya dan pengalamannya. Dan apa yang uncul dari kesadaran itulah yang disebut fenomena.⁹

Dari sinilah peneliti akan melakukan penelitian dengan terjun langsung ke lapangan dengan cara mengikuti beberapa rangkaian kegiatan yang ada kemudian mendeskripsikan dan mengkontruksi realitas yang ada serta melakukan pendekatan terhadap sumber informasi, sehingga diharapkan data yang didapatkan akan bisa lebih maksimal. Dan untuk mendapatkan penelitian yang intensif dan dapat dipertanggungjawabkan, maka diperlukan adanya analisis (metode) dalam menelaah sebuah data dan mendeskripsikan objek penelitian yang diambil.

⁷ Brower Maw. “*Psikologi Fenomenologis*”. (Jakarta:Gramdeia,1984)

⁸ Agus Salim. Ms. “*Teori dan Penelitian Paradigma*”. (Yogyakarta: Tiara Wacana, 2006). Hal 167

⁹ Clark Moustakas, “*Phenomenologi Research Methods*”, (California: SAGE Publications, 1994), hal. 26

2. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini bertempat di Dusun Balak Desa Losari Kecamatan Pakis Kabupaten Magelang Jawa Tengah. Penulis memilih lokasi ini dikarenakan belum adanya yang meneliti tentang Manaqib Syekh Abdul Qodir Al Jailani di sana. Oleh karena itu penulis tertarik untuk bisa membahas lebih jauh lagi.

Sedangkan waktu yang digunakan untuk meneliti dan observasi penelitian ini adalah bulan September-April 2021.

3. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ada dua, yakni data sekunder dan data primer. Data Primer adalah data yang digunakan adalah data yang didapatkan langsung dari sumber data pertama di lapangan dengan cara wawancara. Dalam penelitian ini, data primernya adalah bentuk wawancara langsung terhadap masyarakat yang telah mengamalkan dan menarik kesimpulan atas hal tersebut. Sedangkan data sekunder dapat diambil dari literature tertulis yang berkaitan dengan penelitian ini seperti buku-buku, jurnal, majalah dan lain-lain.

4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling penting di dalam sebuah penelitian karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka

peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.¹⁰

1. Interview (Wawancara)

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara melakukan wawancara secara mendalam, yakni bertanya langsung kepada responden dan menuliskan data hasil dari wawancara.

2. Observasi

Dalam pengumpulan data, peneliti tidak hanya menggunakan wawancara melainkan peneliti melakukan observasi. Peneliti melakukan observasi dengan cara mengikuti rangkaian kegiatan-kegiatan yang dilakukan.

3. Dokumentasi

Metode pengumpulan data yang lainnya adalah metode dokumentasi dimana data atau informasi diperoleh dari literature tertulis seperti buku catatan harian, majalah, foto/gambar, transkrip dan lain-lain.¹¹ Sehingga penulis terbantu dengan adanya dokumen yang tertulis yang berkaitan dengan pembahasan yang dikaji.

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif R dan D* (Bandung:Alfabeta, 2011),hlm.224

¹¹ Koentjaraningrat, *Metode Penelitian Masyarakat* (Jakarta: PT. Gramedia,1990), hlm.173

F. Sistematika Pembahasan

Agar penelitian ini dapat terarah dan sistematis, maka pembahasan dalam penelitian ini akan dilakukan sebagai berikut:

BAB I, merupakan pendahuluan yang berisi tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, telaah pustaka, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

BAB II, merupakan deskripsi umum mengenai wilayah/ lokasi penelitian, serta sejarah singkat masuknya agama islam di Suryabuana, Gunung Balak, Pakis, Magelang.

BAB III, merupakan deskripsi mengenai arti Manaqib Syekh Abdul Qodir Al Jailani dan juga sejarahnya.

BAB IV, merupakan analisis dan hasil dari penelitian. Dalam hal ini akan diuraikan tentang bagaimana makna Manaqib Syekh Abdul Qodir Al Jailani menurut sebagian masyarakat yang mengikuti dengan menggunakan pendekatan fenomenologi.

BAB V, merupakan penutup yang berisi kesimpulan dan saran untuk peneliti selanjutnya.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Manaqib Syekh Abdul Qodir Al Jailani yang dilaksanakan rutin tiap satu bulan sekali di Pondok Pesantren Suryabana Gunung Balak Pakis Magelang merupakan kegiatan rutin dalam rangka memuliakan Syekh Abdul Qodir Al Jailani. Manaqib yang dirintis oleh Kyai Syekh SIRRULLOH ini memiliki ribuan jama'ah yang tersebar diberbagai macam kota dan kabupaten yang ada di Indonesia termasuk di Sumatera.

Tujuan utama dari manaqib Syekh Abdul Qodir Al Jailani adalah mendekatkan diri pada Allah Swt dan juga untuk mendapatkan barokah dari Syekh Abdul Qodir Al Jailani, karena beliau dianggap sebagai *Sultonul 'Auliya* Bapaknya para nabi dan telah diyakini sebagai orang suci yang memiliki banyak keistimewaan. Oleh karena itu, diharapkan dari barokah beliau bisa mempercepat terkabulnya semua hajat yang dipanjatkan. Dan Meningkatkan amal ibadah kepada Allah SWT dengan cara memuliakan orang-orang sholeh yang dekat dengan Allah Swt, dan meneladani sikap, amal sholehnya dengan harapan kelak diakhirat dapat berkumpul bersamanya.

B. Saran

Berdasarkan hasil analisis yang telah diteliti yang didapatkan dari Manaqib Syekh Abdul Qodir Al Jailani, penulis memberikan saran agar segala kegiatan di Pondok Pesantren Suryabuana dibuatkan arsip kegiatan, baik dari segi dokumentasi maupun dibukukan. Agar kedepannya memudahkan seseorang yang ingin lebih dalam mengetahui tentang Manaqib Syekh Abdul Qodir Al Jailani dan segala kegiatan yang ada. Karena selain menarik untuk diteliti, banyak pelajaran yang terkandung didalamnya yang belum banyak orang ketahui.

Daftar Pustaka

Buku:

- Abu Umar, Imron. *Kitab Manaqib Tidak Merusak Aqidah Islamiyah*. Kudus: Menara Kudus, 1989.
- Al Baghowi, Abu Muhammad Husain bin Mas'ud. *Tafsir al-Baghowi*, Juz IV. Dar Thibah, 1997.
- Al Barjanji, *Al Lujain Al Dain*, terj. Muslih Abdurrahman, Al Burhani, Jilid II. Semarang: Toha Putra.
- Al-Ishaqi, Achmad Asrori. *Apakah Manaqib Itu?*. Surabaya: Al-wafa, 2010.
- Al-Kailani, Abdul Raza. *Syekh Abdul Qadir Al Jailani: Guru Para Pencari Tuhan*, terj. Aedi Rakhman Saleh. Bandung: Mizana, 2009.
- Al-Qahtani, Said bin Musfir, *Buku Putih Syaikh Abdul Qadir Al-Jailani*. Jakarta: darul falah, 2003.
- As Sa'dy, Abdur Rahman bin Nashir bin Abdullah. *Tafsir al-Sa'di*, Juz 1. Muassasah al Risalah.
- At-Turky, Abdullah bin Abdul Muhsin. *Tafsir al-Muyassar*, Juz 1.
- Creswell, *Penelitian Kualitatif dan Desain Riset*, terj. Ahmad Lintang Lazuardi. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013.
- Koentjaraningrat. *Metode Penelitian Masyarakat* Jakarta: PT. Gramedia, 1990.
- Mahjuddin, *Kuliah Akhlaq Tasawuf*. Jakarta : Kalam Mulia, 1991.
- Maw, Brower. *Psikologi Fenomenologis*. Jakarta: Gramdeia, 1984.
- Moustakas, Clark. *Phenomenologi Research Methods*. California: SAGE Publications, 1994.
- Nata, Abudin. *Metodologi Studi Islam*. Jakarta: PT Raja Gravindo Persada. 1999.
- Salim. Ms, Agus. *Teori dan Penelitian Paradigma*. Yogyakarta: Tiara Wacana, 2006.

Sedarmayanti, Hidayat Syarifuddin, *Metode Penelitian*. Bandung: Mandar Maju, 2002.

Abdul Razaq Al-Kailani, Syekh Abdul Qadir Al Jailani, *Guru Para Pencari Tuhan*, Terj. Aedi Rkhman Saleh. Hlm. 275-278

Shihab Quraish *Tafsir Al-Mishbah*. Jakarta: Lentera Hati, 2002.

Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif R dan D*. Bandung:Alfabeta, 2011.

Al Qur'an dan Terjemahan

Jurnal/Skripsi/Tesis/Website:

Abdullah, Syamsuddin, dkk. *Fenomenologi Agama*. Jakarta: Program Direktorat Pembinaan Perguruan Tinggi Agama Islam yang dituangkan dalam DIP nomor 36/XXV/3/83 : 1983/1984.

Abror, Robby Habib. Sejarah dan Kontribusi Filsafat dalam Pemikiran Islam. Yogyakarta, *Buletin Al-Turas*, Vol. 26, No. 2, 2020.

Azid, Rizem. "Tanda-tanda dalam Dzikir Manaqib Syaikh Abdul Qadir Jailani di Pondok Pesantren Al Qodiri Jember". Skripsi Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam Uin Sunan Kalijaga Yogyakarta :2013

Hasbiansyah.O, *Jurnal pendekatan fenomenologi :pengantar praktik penelitian dalam ilmu sosial dan komunikasi* . Dirjen Dikti SK No. 56/DIKTI/Kep/2005.

Irfan Muhammad, Hanif. Transformasi jiwa dalam metode zikrulloh di Pondok Pesantren Suryabuana Pakis Magelang Tahun 2008", Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Salatika, 2019.

Marwan Salahudin, "Amalan Tariqot Qadariyah Wa Naqsyabandiyah Sebagai Proses Pendidikan Jiwa Di Masjid Babul Muttaqin Desa Kradenan Jetis Ponorogo: *Jurnal Akhlak Dan Tasawuf*, Vol. 2 No. 1, 2016

Rizem Aizid, "Tanda-tanda dalam Dzikir Manaqib Syaikh Abdul Qadir Jailani di Pondok Pesantren Al Qodiri Jember". Skripsi Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam Uin Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2013.

Salahuddin, Marwan. *"Amalan Tariqot Qadariyah wa Naqsyabandiyah Sebagai Proses Pendidikan Jiwa di Masjid Babul Muttaqin Desa Kradenan Jetis Ponorogo: Jurnal Akhlak dan Tasawuf*, Vol.2. No.1, 2016.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA